

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA  
SINDROM MAKAN MALAM PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN  
NASIONAL “VETERAN” JAKARTA PERIODE TAHUN 2018**

**Ari Aprianto**

**Abstrak**

Suatu penyimpangan perilaku makan yang sering terjadi pada individu terutama mahasiswa dengan kesibukan akademik yang tinggi ialah Sindroma Makan Malam. Penelitian ini dilakukan mengingat banyak dari mahasiswa yang tidak menyadari mengalami gejala Sindrom Makan Malam (SMM) dan juga sedikitnya data prevalensi mahasiswa yang mengalami SMM, terutama mahasiswa fakultas kedokteran. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dengan menggunakan desain penelitian potong lintang, metode pengambilan total sampling, dan data yang didapat berasal dari kuesioner. Analisis bivariat menggunakan uji Mann-whitney U dan Fisher’s. Sampel penelitian sebanyak 162 mahasiswa. Waktu penelitian dilaksanakan pada 26 Oktober – 2 November 2018. Hasil penelitian univariat menunjukkan 56,3% responden mengalami Sindrom Makan Malam. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan Tingkat Stres (nilai-p 0.000) dan Kualitas Tidur (nilai-p 0.041) dan Status Gizi (nilai-p 0.238)

**Kata Kunci** : Sindrom Makan Malam, Status Gizi, Tingkat Stres, Kualitas Tidur

**FACTORS RELATED TO THE NIGHT EATING SYNDROM OF LAST  
YEARS STUDENT UNIVERSITY PEMBANGUNAN NASIONAL  
“VETERAN” JAKARTA FACULTY OF MEDICAL PERIOD 2018**

**Ari Aprianto**

**Abstrack**

The place for eating irregularities that often occurs in high-ranking individuals with high academic activity is Night Eating Syndrom. This research conducted by knowing there are many student who are not aware of having Night Eating Syndrome (NES) symptoms and lack of data on the prevalence of student who experienced NES, especially medical student. This research was held at the Faculty of medical University of Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta by using a cross sectional study design, total sampling method, and data were obtained from the questionnaire. The bivariate analysis used Mann-whitney U test and Fisher’s test multivariate analysis used logistic regression. The research sample were 162 student. The research was conducted on 26 Oktober - 2 November 2018. The result of the univariate study showed 56,3 % of respondents have night eating Syndrome. The result of the bivariate analysis demonstrated an association between Stres level (p-value 0.000) and sleep Quality (p-value 0.041) and Status of nutrion (p-value 0.238)

**Keyword** : Night eating syndrome, Status of nutrion, Stress level, Sleep Quality